

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian ini, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas atau independen yang meliputi *tax planning* (X1), *tax avoidance* (X2), *earnings management* (X3) berpengaruh sebesar 15% terhadap variabel terikat atau dependen yakni nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 85% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. *Tax Planning* (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa *tax planning* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$ sehingga mengindikasikan bahwa praktik *tax planning* tidak memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan, sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. *Tax Avoidance* (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa *tax avoidance* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,667 > 0,05$ sehingga

menunjukkan bahwa praktik *tax avoidance* tidak memberikan sinyal kepada investor mengenai peningkatan kinerja dan prospek perusahaan, sehingga tidak memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

4. *Earnings Management* (X3) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa *earnings management* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa informasi laba yang dihasilkan perusahaan mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Banyak data yang terindikasi sebagai data *outlier* yang menyebabkan jumlah sampel penelitian berkurang sehingga harus dieliminasi agar memenuhi asumsi pengujian.
2. Penelitian menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* sebagai upaya perbaikan dalam mengatasi permasalahan autokorelasi yang ditemukan pada data,

sehingga proses transformasi data yang dilakukan mengubah interpretasi hasil estimasi yang diperoleh.

3. Data penelitian merupakan data panel namun menggunakan analisis regresi linear berganda yang seharusnya lebih tepat digunakan untuk data time series. Penggunaan metode ini menghasilkan estimasi yang kurang efisien karena tidak mempertimbangkan efek individu antarperusahaan maupun efek waktu yang seharusnya dapat dikontrol melalui pendekatan data panel yang lebih sesuai.
4. Penelitian menggunakan perusahaan subsektor F&B dengan jangka waktu yang relatif singkat yaitu periode 2021-2024, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang karena setiap periode memiliki karakteristik ekonomi, kebijakan, dan kondisi pasar yang berbeda.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode atau teknik pengolahan data yang mampu menangani keberadaan data *outlier* sehingga jumlah sampel yang di eliminasi dapat diminimalkan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode estimasi yang lebih sesuai dalam mengatasi permasalahan autokorelasi pada data panel,

sehingga hasil estimasi yang diperoleh lebih akurat dan tidak mengubah karakteristik asli dari data penelitian.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode analisis data panel yang lebih tepat, seperti *Random Effect Model* (REM) atau metode analisis lain, sehingga menghasilkan temuan yang lebih valid.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam berbagai kondisi ekonomi, kebijakan, dan kondisi pasar yang berbeda.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa dalam perspektif teori sinyal, informasi yang berkaitan dengan *tax planning* dan *tax avoidance* belum mampu menjadi sinyal yang kuat bagi investor dalam menilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi perpajakan yang dilakukan perusahaan subsektor F&B tidak dapat memberikan sinyal kepada investor terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *earnings management* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa informasi laba masih menjadi sinyal positif yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyajikan informasi laba secara relevan dan sesuai standar akuntansi agar dapat menjaga kepercayaan investor serta mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.